

## BAB 5 HASIL ANALISIS

### 5.1 Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa semester 2 dan semester 8 Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya sebanyak 146 responden masing-masing sebanyak 73 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin dan usia. Masing-masing karakteristik tersebut dianalisis secara deskriptif pada sebagai berikut:

**Tabel 5.1** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Masa Studi	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
<b>Semester 2</b>	Laki-laki	17	23,3%
	Perempuan	56	76,7%
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0%</b>
<b>Semester 8</b>	Laki-laki	16	21,9%
	Perempuan	57	78,1%
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sesuai dengan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswi baik pada mahasiswa semester 2 maupun semester 8. Sebanyak 73 mahasiswa semester 2, 56 diantaranya (76,7%) merupakan responden perempuan, dan 17 responden lainnya (23,3%) merupakan responden laki-laki. Sedangkan pada mahasiswa semester 8, 57 diantaranya (78,1%) adalah responden perempuan, dan 16 lainnya (21,9%) responden laki-laki. Selain itu karakteristik responden berdasarkan usia dapat disajikan pada Tabel 5.2 sebagai berikut:

**Tabel 5.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (Tahun)

Karakteristik	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Semester 2	73	18	21	18,75	0,759
Semester 8	73	17	23	21,55	0,882

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas, dapat diketahui bahwa dari 146 responden dalam penelitian ini, usia minimum responden pada semester 2 adalah 17 tahun, usia maksimum 21 tahun, dan rata-rata usia sebesar 18,75 tahun dengan simpangan baku sebesar 0,759 tahun. Sedangkan pada mahasiswa semester 8, usia minimumnya adalah 17 tahun, usia maksimum 23 tahun, dan rata-rata usia 21,55 tahun dengan simpangan baku sebesar 0,882 tahun.

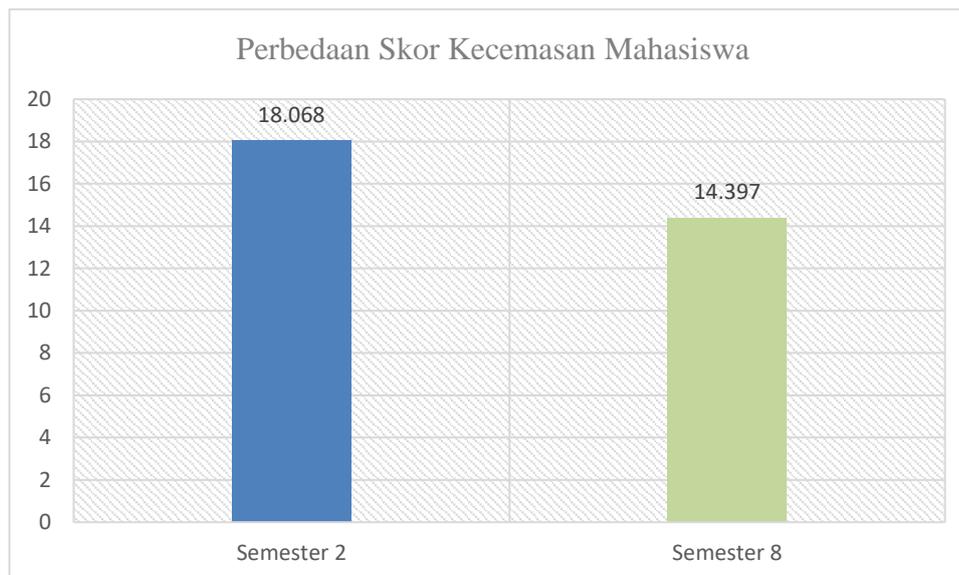
## 5.2 Kecemasan Mahasiswa

Kecemasan mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner BAI (*Beck Anxiety Inventory*). Skor yang didapatkan berdasarkan kuesioner berkisar ada 0 hingga 63 yang menunjukkan tingginya kecemasan seseorang. Skor kecemasan mahasiswa semester 2 dan semester 8 Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah dapat dianalisis sesuai dengan Tabel 5.3 sebagai berikut:

**Tabel 5.3** Skor Kecemasan Mahasiswa

Mahasiswa	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Semester 2	3,00	39,00	18,068	9,954
Semester 8	0,00	48,00	14,397	10,307

Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui bahwa mahasiswa semester 2 diketahui skor kecemasan minimum sebesar 3,00 dan maksimum sebesar 39,00. Rata-rata skor kecemasan mahasiswa semester 2 sebesar 18,068 dengan simpangan baku sebesar 9,954. Sedangkan pada mahasiswa semester 8 memiliki skor kecemasan paling rendah sebesar 0,00 dan skor kecemasan tertinggi sebesar 48,00. Selain itu mahasiswa semester 8 memiliki rata-rata skor kecemasan sebesar 14,397 dengan simpangan baku sebesar 10,307. Secara deskriptif perbedaan skor kecemasan mahasiswa semester 2 dan semester 8 tersebut juga dapat disajikan dengan menggunakan *bar chart* sesuai dengan Gambar 5.1 sebagai berikut:



**Gambar 5.1** Skor Kecemasan Mahasiswa Semester 2 dan Semester 8

Gambar 5.1 menunjukkan adanya perbedaan skor kecemasan mahasiswa semester dua dan mahasiswa semester delapan. Pada mahasiswa semester dua rata-rata kecemasan diketahui sebesar 18,068 sedangkan pada mahasiswa semester delapan sebesar 14,397. Grafik pada Gambar 5.1 menunjukkan bahwa adanya penurunan skor kecemasan dari semester dua ke semester delapan.

### 5.3 Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa

Skor kecemasan mahasiswa dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tingkatan, yaitu 0-21 (kecemasan ringan); 22-35 (kecemasan sedang), dan; 36-63 (kecemasan berat). Tabel tabulasi tingkat kecemasan mahasiswa semester dua dan delapan dapat disajikan pada Tabel 5.4 sebagai berikut:

**Tabel 5.4** Tabulasi Tingkat Kecemasan Mahasiswa

Mahasiswa	Tingkat Kecemasan			Total
	Ringan	Sedang	Berat	
<b>Semester 2</b>	43 58,9%	21 28,8%	9 12,3%	<b>73</b> <b>100%</b>
<b>Semester 8</b>	57 78,1%	13 17,8%	3 4,1%	<b>73</b> <b>100,0%</b>

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa mahasiswa semester delapan didominasi oleh mahasiswa dengan tingkat kecemasan ringan, yaitu sebanyak 57 responden (78,1%), 13 responden (17,8%) dengan tingkat kecemasan sedang, dan 3 responden lainnya (4,1%) dengan tingkat kecemasan berat. Sedangkan pada mahasiswa semester dua diketahui sebanyak 43 responden (58,9%) dengan tingkat kecemasan ringan, 21 responden (28,8%) dengan tingkat kecemasan sedang, dan 9 lainnya (12,3%) dengan tingkat kecemasan berat.

Perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa semester dua dan semester delapan dapat dianalisis dengan menggunakan uji chisquare. Hasil uji chisquare dapat disajikan pada Tabel 5.5 sebagai berikut:

**Tabel 5.5 Uji Chisquare Perbedaan Tingkat Kecemasan**

Mahasiswa	Tingkat Kecemasan			P
	Ringan	Sedang	Berat	
Semester 2	43 58,9%	21 28,8%	9 12,3%	0,033
Semester 8	57 78,1%	13 17,8%	3 4,1%	

Hasil analisis dengan uji chisquare sesuai dengan Tabel 5.5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan mahasiswa semester dua dan mahasiswa semester delapan program studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.